

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan perencanaan Terminal Kabupaten Boalemo dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Secara fisik, bangunan Terminal di lokasi penelitian masih tersedia bertipe C, dengan luas lahan dan bangunan yang cukup memadai, akan tetapi terminal tersebut, sudah tidak difungsikan lagi oleh pengguna angkutan umum, baik pemilik, pengemudi maupun penumpang.
- b. Rencana pengembangan Terminal Tipe B memiliki potensi dan kendala yaitu:
 1. Potensi pengembangan terminal adalah, (a) Status lahan rencana lokasi terminal merupakan milik negara, dengan luas lahan kurang lebih 4200 M², dan berjarak kurang lebih 105 km dari Ibukota Provinsi Gorontalo, (b) Kebutuhan lahan di sekitar lokasi untuk pengembangan cukup tersedia, (c) Lokasi rencana terminal memiliki aksesibilitas wilayah sangat baik, karena terletak di pusat Kota Tilamuta dan dilintasi oleh jalan arteri primer atau jalan Nasional (d) Memiliki potensi bangkitan pergerakan cukup tinggi, karena terdapat lokasi pasar mingguan yang bakal menjadi pasar modern, berjarak 40 s/d 50 m dari lokasi rencana terminal, (e) Memiliki trayek AKDP yang masih aktif, baik yang dikelola oleh pemerintah (BUS) maupun yang dikelola oleh non pemerintah atau masyarakat (mikrolet), (f) Sudah ada bangunan Terminal Tipe C, sehingga bisa menunjang dalam pengembangan Terminal Tipe B.
 2. Kendala yang dihadapi terhadap rencana pembangunan terminal di lokasi penelitian adalah, (a) Terdapat pemukiman penduduk yang hanya berjarak kurang lebih 20 s/d 30 m dari lokasi rencana, sehingga membutuhkan biaya besar untuk pembebasan lahan, (b) Lokasi rencana berpotensi terkena banjir atau genangan, karena berada di daerah datar (kemiringan lahan 0 s/d 5 %) dan tidak terdapat alur air/sungai atau saluran drainase utama, (c) tidak difungsikannya penggunaan terminal yang sudah ada di lokasi

rencana sebagai simpul transportasi, karena menurunnya jumlah angka angkutan umum jenis Mikrolet beroperasi dan menurunnya peminat terhadap angkutan jenis ini.

- c. Pola (*layout*) sirkulasi dan fasilitas operasional Terminal Tilamuta direncanakan secara teknis, mengikuti standar Tipe B berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 132 tahun 2015 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, yang telah disesuaikan dengan kondisi fisik lokasi rencana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan terhadap perencanaan terminal angkutan kota dalam provinsi (AKDP) sebagai terminal tipe B di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, sebagai saran-saran dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menunjang rencana pengembangan terminal yang sudah ada saat ini, perlu disesuaikan lagi dengan RTRW baik Kabupaten maupun Provinsi, tataran transportasi lokal (*tatralok*) dan tataran transportasi wilayah (*tatrawil*) agar memudahkan dalam perencanaan.
- b. Mengurangi resiko bahaya banjir dan genangan, perlu pengadaan/ perbaikan drainase utama pada lokasi rencana.
- c. Merealisasikan rencana pengembangan terminal yang sesuai dengan standar terminal tipe B, perlu penambahan luas lahan atau dengan cara integrasi lahan dan fasilitas pendukung (misalnya dengan pasar modern) di lokasi rencana.
- d. Mengurangi dampak sosial dan lingkungan, perlu sosialisasi kepada masyarakat terutama masyarakat setempat, dan tindakan (*kajian*) teknis secara komprehensif akademis, terhadap pengembangan terminal Tipe B di lokasi rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, A. 2017. Kajian Efektivitas Operasional Terminal Madyopuro Malang. *Jurnal. Universitas Brawijaya Malang*, 71-80.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, 2018, *Kabupaten Boalemo Dalam Angka tahun 2018*.
- Fitriana, L. N., Yudana, G., & Astuti, W. 2017. Kinerja Fungsi Terminal Giri Adipura Dalam Sistem Transportasi Di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal. Universitas Brawijaya Malang*, 92-98.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2018, *Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 79 tahun 2018 Tentang Pedoman Penetapan Kode Terminal Penumpang Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2015, *Keputusan Menteri Perhubungan nomor 40 tahun 2015 tentang standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan*. Jakarta,
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2015, *Keputusan Menteri Perhubungan nomor 132 tahun 2015 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan*. Jakarta,
- Pemerintah Indonesia, 2009, *UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo, 2012, *Nomor 3 TAHUN 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Boalemo*.
- Silva, S., Sulistio, H., & Abusini, S. 2015. Kajian Kinerja Pelayanan Terminal Angkutan Umum (Studi Kasus Terminal Becora Dili - Timor Leste). *Jurnal. Universitas Brawijaya. Malang*, 69-78.

Tawaris, A. V., & Timboeleng, J. 2013. Penataan Terminal Angkutan Darat Towo'e Tahuna Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal. Universitas Samratulangi. Manado*, 177-183.

Widyastuty, A. S. A. 2015. Kinerja Operasional Pelayanan Terminal Kabupaten Gresik. *Jurnal. Universitas PGRI Adi Buana. Surabaya*. 61-71.